

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra populer lahir dari kebudayaan populer yang diciptakan secara sederhana untuk tujuan komersial, sehingga bisa dinikmati oleh berbagai kalangan (Trisna 2021). Sastra populer masih bisa bertahan karena memiliki daya tarik yang kuat dan relevan bagi pembaca modern. Di tambah menjadi peluang bisnis. Sebab sastra populer memiliki potensi untuk menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi penulis, penerbit, dan industri sastra secara keseluruhan. Buku-buku sastra yang populer sering kali menjadi bestseller dan dapat mendapatkan pengakuan dan penghargaan yang luas. Hal ini mendorong penulis dan penerbit untuk terus menciptakan karya-karya baru yang menarik bagi pembaca. Sesuai yang dikatakan Strinati dalam Dewojati (2015) seni populer lahir dan bertahan karena adanya kehendak media bersama dengan ideologi kapitalisme dan konsumsinya. Sastra populer cenderung menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca.

Karya sastra yang menggunakan bahasa yang rumit dan kompleks mungkin lebih sulit dipahami oleh sebagian besar pembaca. Sastra populer menggunakan gaya penulisan yang lebih santai dan akrab sehingga lebih mudah diikuti dan dinikmati oleh berbagai kalangan masyarakat. Hal ini sependapat dengan Dewojati (2015) bahwa sastra populer dianggap sebagai sastra ringan ataupun pinggiran yang tidak mempunyai tujuan serta fungsi sosial, tetapi sastra jenis ini justru mendapat perhatian dan banyak penggemar yang akhirnya menjadikan sastra ini populer. Menurut Adi (2016) karya-karya sastra populer diproduksi dengan cepat demi memenuhi tuntutan pasar, sehingga kualitas dari sastra populer dinilai lebih rendah dibandingkan dengan sastra serius. Meskipun nilai estetikanya dianggap rendah, sastra populer ini justru ramai digandrungi oleh pembaca karena sastra populer sering kali berkaitan langsung

dengan pengalaman dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat modern. Karya sastra ini dapat mencerminkan kehidupan sehari-hari, menggambarkan hubungan interpersonal, tantangan sosial, dan isu-isu yang relevan dengan pembaca.

Sastra populer dapat menjadi cermin bagi pembaca untuk merenungkan dan memahami kehidupan mereka sendiri. Sehingga membuat pembaca terpikat dan terlibat secara emosional dengan cerita yang disajikan. Oleh karena itulah, sastra populer dikatakan oleh Radway dalam Adi (2016) sebagai *escape literature* karena sifatnya yang masal dan menghibur. Pada sastra populer terdapat jenis-jenis karya yang serupa dengan sastra serius seperti fiksi dan non-fiksi. Menurut Adi (2016) jenis-jenis sastra populer sangat beragam, dapat berupa esai atau fiksi semacam novel maupun film. Karya sastra seperti novel saat ini sedang naik daun, apalagi novel populer. Penerbit yang menerbitkan sastra populer selalu memikirkan keuntungan besar yang bisa dicapai, hal inilah yang membuat lahirnya novel dan cerpen dalam jumlah yang besar dengan waktu yang singkat. Menurut Dewojati (2015) ukuran populer dan sukses dari penerbitan adalah ketika karya sastra yang mereka jual menjadi *best seller* dan *booming* dikalangan masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan dari diciptakannya sastra populer yaitu komersial. Adapun Adi (2016) kembali mengutarakan perkembangan novel terus mengalami kemajuan dari setiap zamannya, dan setiap novel tersebut memiliki ciri yang dapat mewakili zaman di mana novel itu lahir, dan dalam perkembangannya, novel populer Indonesia pun memiliki kecenderungan yang sama.

Kembali menjelaskan bahwa pada tahun 2000-an muncul beberapa jenis novel populer yang sering disebut sebagai *chick lit*, *teen lit*, dan metropop. Berdasarkan dari pernyataan tersebut, di Indonesia novel-novel populer dengan jenis seperti itu sudah ‘menjamur’ dalam artian mudah untuk ditemukan dan tidak sedikit pula yang menjadi *best seller*, seperti karya Icha Rahmanti dengan judul *Cintapuccino*, *Mariposa* karya Luluk H. F, dan novel *Resign!* karya Almira Bestari. Kemudian pada tahun 2018 Film “Dilan dan Milea” diadaptasi dari novel

dengan judul yang sama dan dirilis pada tahun 2018. Novel “Dilan dan Milea” yang ditulis oleh Pidi baiq telah diadaptasi menjadi film yang sangat menggugah emosi. Film ini mengisahkan tentang kisah cinta antara Dilan, seorang pemuda yang penuh semangat dan Milea, seorang gadis yang pindah ke tempat baru. Mereka berdua mengalami berbagai tantangan dan konflik dalam hubungan mereka, namun tetap bertahan dan saling mendukung satu sama lain. Film ini berhasil menghadirkan nuansa romantis yang menyentuh hati penonton, dengan akting yang mengesankan dari para pemainnya, novel *Architecture of love* karya Ika natasa Hal itu juga dikemukakan oleh Dewojati (2015) bahwa kehadiran *chick lit* dan *teen lit* sudah menjadi bagian dari *life style* bagi perempuan Indonesia, sehingga laris di pasaran. Sebagian besar novel yang lahir pada saat ini adalah novel-novel yang bergenre *romance*. Hadirnya novel-novel *romance* tersebut tidak lain adalah untuk memenuhi keinginan pasar atau pembaca.

Adi (2016) turut mengutarakan bahwa fiksi populer dengan formula *romance* biasanya selalu berakhir dengan bahagia sesuai dengan harapan dan keinginan para penikmatnya. Hubungan percintaan antara pria dan wanita yang dibangun kerap menjadi bumbu yang memberikan warna pada sebuah karya fiksi populer (Muniroh, 2015). Adapun tema yang dipilih dalam kisah *romance* biasanya mudah untuk dipahami misalnya tentang kesetiaan seorang istri, keberhasilan seorang wanita dalam menemukan jodoh idaman kaum hawa serta tidak jarang juga terkadang tentang nilai-nilai kesetiaan dari seorang pria (Adi, 2016). Cerita *romance* memang selalu memiliki cara tersendiri untuk menghibur para pembacanya, hal ini sejalan dengan tujuan diciptakannya novel populer tersebut, yakni sebagai penghibur dikala pembaca jenuh dengan aktivitas kesehariannya. Berbicara tentang novel populer yang bergenre *romance*, pada tahun 2021 lahir sebuah karya fiksi populer dari seorang penulis yang menarik perhatian pembaca di Wattpad dengan karyanya yang berjudul *City Lite: Empat Bulan yang Lalu* (2021) Karya Kincirmainan.

Kincirmainan merupakan seorang author di Wattpad. Informasi mengenai nama asli Kincirmainan tidak banyak dipublikasikan, sehingga memberikan aura misterius. Karyanya mendapat ulasan yang baik dari kritikus sastra dan pembaca di platform seperti *Goodreads*, Amazon, dan media sosial lainnya dapat menarik lebih banyak pembaca untuk membeli dan membaca. Sebelum dicetak novel ini telah dibaca hampir mencapai satu juta kali di Wattpad dan mendapat peringkat sepuluh dengan cerita paling mengesankan dari seratus sembilan puluh cerita. Dalam novelnya mampu menampilkan latar belakang kota dengan detail yang *vivid*, menciptakan suasana yang hidup dan realistis dan menghadirkan alur cerita yang penuh dengan konflik dan perkembangan karakter yang kompleks. Mengeksplorasi isu-isu seperti pencarian identitas dan dinamika hubungan asmara dalam kehidupan urban, yang relevan bagi banyak pembaca. Adi (2016) kembali menuturkan bahwa pada dasarnya sastra populer adalah tulisan yang diterima dan dikonsumsi banyak orang dilihat dari jumlah penjualannya, kata populer dalam konteks ini dapat dimaksudkan sebagai tulisan yang dikonsumsi banyak orang. Terkait pernyataan tersebut, novel karya Kincirmainan termasuk ke dalam sastra populer.

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis formula *romance* dalam novel karya Kincirmainan yang berjudul *City Lite: Empat Bulan yang Lalu* Pokok dalam penelitian ini adalah formula *romance* yang terdapat dalam novel karya Kincirmainan. Penelitian ini menggunakan tinjauan sastra populer berdasarkan teori formula *romance* Cawelti dan teori *romance* Radway. Peneliti ingin mengetahui bagaimana formula *romance* yang disajikan Kincirmainan, sehingga salah satu karyanya yang berjudul *City Lite: Empat Bulan yang Lalu* mendapat peringkat sepuluh paling mengesankan. Adi (2016) menjelaskan bahwa pendekatan umum yang dilakukan dalam meneliti fiksi populer yang berhubungan dengan faktor kesejarahan adalah pendekatan yang pada dasarnya meneliti keberlangsungan, pengulangan, duplikasi, dan imitasi dari suatu bentuk dan unsur-unsur fiksi populer.

Sesuai dengan pernyataan di atas, mengkaji formula penting untuk dilakukan agar dapat melihat atau mengidentifikasi unsur-unsur yang membuat kepopuleran dalam sebuah fiksi populer. Setelah itu, formula yang telah diketahui digunakan untuk melihat tokoh-tokoh utama perempuan yang terdapat dalam novel yang digambarkan Kincirmainan. Selain itu, peneliti tertarik mengkaji formula *romance* dalam novel karya Kincirmainan karena kajian terhadap formula *romance* masih jarang diteliti dan belum ada yang meneliti formula *romance* Cawelti menggunakan objek material novel Kincirmainan. Hal lain yang menarik dari novel ini mampu mengeksplorasi isu-isu seperti pencarian identitas dan dinamika hubungan asmara dalam kehidupan urban, yang relevan bagi banyak pembaca. Selain itu bahasa yang digunakan dalam novelnya cenderung bahasa gaul sehingga mudah untuk dipahami masyarakat khususnya remaja yang memang menjadi tujuan pasar dari novel tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin diangkat dari penelitian ini adalah bagaimana formula *romance* yang dibangun dalam Novel *City Lite: Empat Bulan yang Lalu* Karya Kincirmainan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan formula *romance* yang terdapat dalam novel *City lite : Empat Bulan yang Lalu* karya Kincirmainan, dengan fokus pada pola naratif dan unsur struktural yang membentuk *genre romance* tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana elemen-elemen formula *romance* digunakan dan dikembangkan dalam alur cerita, karakterisasi, serta konflik yang dialami tokoh utama, sehingga menghasilkan struktur khas yang merepresentasikan *genre* tersebut secara utuh.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis: dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil bisa memberikan manfaat dan membantu perkembangan penggunaan kajian pada formula *romance*, khususnya teori formula pada sastra populer dalam mendeskripsikan sebuah karya sastra.
2. Manfaat Praktis: diharapkan hasil penelitian ini bisa memperluas pengetahuan dan memperkaya pengetahuan peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya tentang formula-formula yang ada pada karya sastra.